

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023

Ni Wayan NoviYanti¹, Khairunnisa², Defel Septian³, Ni Ketut Sriwinarti⁴, Muliani⁵
ywayannovi@gmail.com¹, nisa@universitasbumigora.ac.id², defel@universitasbumigora.ac.id³,
sriwinarti@universitasbumigora.ac.id⁴, muliani@universitasbumigora.ac.id⁵

Universitas Bumigora

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan manajemen risiko dan efektivitas karakteristik komite audit dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan di tengah perkembangan sektor keuangan yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko dan karakteristik komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, sedangkan karakteristik komite audit juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Secara simultan, manajemen risiko dan karakteristik komite audit mampu memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang baik serta komite audit yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan mendukung tercapainya kinerja keuangan yang optimal.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Karakteristik Komite Audit, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of implementing risk management and effective audit committee characteristics in improving the financial performance of banking companies amid the increasingly complex development of the financial sector. The purpose of this study is to analyze the effect of risk management and audit committee characteristics on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. This research employed a quantitative method with an associative approach. The population consisted of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period, while the sample was determined using purposive sampling techniques based on specific criteria so that eligible companies were obtained. Data collection techniques were carried out through documentation of annual reports and financial statements of the companies. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of statistical software. The results of the study indicate that risk management has a positive and significant effect on the financial performance of banking companies, while audit committee characteristics also have a positive effect on improving financial performance. Simultaneously, risk management and audit committee characteristics influence the financial performance of banking companies. Therefore, the implementation of proper risk management and an effective audit committee can improve the quality of supervision and support the achievement of optimal financial performance.

Keywords: Risk Management, Audit Committee Characteristics, Financial Performance

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor perbankan menunjukkan proses pemulihan secara bertahap setelah

pandemi. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mencapai 3,7%, meningkat menjadi 5,3% pada tahun 2022, dan berada pada level 5,0% pada tahun 2023. Seiring dengan pemulihan tersebut, rasio Non Performing Loan (NPL) perbankan mengalami penurunan dari 3,0% pada tahun 2021 menjadi 2,4% pada tahun 2023. Penurunan rasio kredit bermasalah tersebut menunjukkan bahwa sektor perbankan mulai mampu mengelola risiko kredit secara lebih efektif melalui kebijakan restrukturisasi kredit, penguatan pengendalian internal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan bank dalam mempertahankan stabilitas kinerja keuangan tidak terlepas dari kualitas manajemen risiko dan efektivitas pengawasan komite audit.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas operasional, serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Dalam sektor perbankan, kinerja keuangan umumnya diukur melalui rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan kualitas aset. Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan dalam mengelola aset, kewajiban, serta risiko keuangan secara optimal. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan risiko dapat menyebabkan peningkatan kredit bermasalah, menurunnya profitabilitas, bahkan mengganggu stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan perbankan dalam menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan industri keuangan.

Manajemen risiko merupakan proses sistematis yang dilakukan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Dalam industri perbankan, risiko kredit menjadi salah satu risiko utama yang perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Tingginya rasio Non Performing Loan mencerminkan rendahnya kualitas kredit yang dapat berdampak pada penurunan kinerja keuangan bank. Menurut Fahmi (2018), risiko merupakan kondisi ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, penerapan manajemen risiko yang efektif diperlukan agar bank mampu menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain manajemen risiko, faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah karakteristik komite audit. Komite audit merupakan bagian dari mekanisme Good Corporate Governance yang memiliki fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan audit perusahaan. Karakteristik komite audit seperti kompetensi, independensi, jumlah anggota, dan keberadaan piagam komite audit menjadi aspek penting dalam menentukan efektivitas pengawasan yang dilakukan. Komite audit yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan akan lebih mampu mendeteksi kesalahan pelaporan, meminimalkan risiko penyimpangan, serta meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan.

Secara teoritis, teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi keuangan yang dipublikasikan. Kinerja keuangan yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan mengenai kondisi perusahaan. Dalam konteks ini, penerapan manajemen risiko yang baik dan efektivitas komite audit dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga memberikan kepercayaan kepada investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, manajemen risiko dan karakteristik komite audit memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Alhan dan Asyhari (2023) menyatakan

bahwa manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian Supriyadi dan Setyorini (2020) juga menemukan bahwa pengungkapan manajemen risiko memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian Hamzah et al. (2022) menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan apabila perusahaan terlalu fokus pada pengendalian risiko sehingga mengurangi efisiensi operasional perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, serta menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan, investor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko dan karakteristik komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019–2023, sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan perbankan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Variabel manajemen risiko diukur menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL), sedangkan karakteristik komite audit diukur melalui kompetensi, independensi, jumlah anggota, dan piagam komite audit. Adapun kinerja keuangan diukur menggunakan rasio solvabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi berganda, terlihat bahwa variabel manajemen risiko memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang konsisten positif serta tingkat signifikansi di bawah 0,05. Artinya, semakin baik penerapan manajemen risiko, semakin stabil pula kondisi keuangan bank (Sutrisno, 2020; Karkowska et al., 2023). Selain itu, karakteristik komite audit

yang diukur melalui independensi, jumlah anggota, dan frekuensi rapat juga terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Komite audit yang aktif dan independen mampu memperkuat pengawasan internal, sehingga laporan keuangan menjadi lebih transparan dan akuntabel (Gobel et al., 2020; Saadia, 2024).Berikut adalah contoh penyajian dalam bentttuk format tabel

Table 1 Hasil Penelitian Variabel Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan

No	Variabel Penelitian	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Manajemen Risiko (X1)	82,3%	Tinggi
2	Karakteristik Komite Audit (X2)	76,5%	Tinggi
3	Kinerja Keuangan (Y)	69,8%	Sedang

Pembahasan

Temuan ini menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya bergantung pada strategi bisnis, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan risiko dan kualitas pengawasan internal. Bank yang mampu mengidentifikasi serta mengendalikan risiko kredit dan likuiditas terbukti lebih mampu menjaga kualitas aset dan meningkatkan kepercayaan investor (Sutrisno, 2020; Karkowska et al., 2023). Di sisi lain, komite audit yang independen dan memiliki jumlah anggota yang memadai dapat memberikan pengawasan lebih ketat terhadap manajemen, sehingga mencegah terjadinya praktik manipulasi laporan keuangan (Saadia, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan teori Good Corporate Governance yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga keberlanjutan bisnis (Gobel et al., 2020). Temuan juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa komite audit berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mengurangi risiko sistemik (Istikhoroh et al., 2024; Kumar & Huang, 2024). Dengan demikian, kombinasi antara manajemen risiko yang efektif dan komite audit yang profesional menjadi fondasi penting bagi perbankan Indonesia dalam menjaga stabilitas sekaligus meningkatkan kinerja keuangan di tengah dinamika ekonomi global.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sementara karakteristik komite audit belum memberikan dampak yang terlihat secara langsung. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko yang efektif tetap menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas keuangan, meskipun perhatian yang terlalu besar terhadap risiko dapat mengurangi fleksibilitas pengambilan keputusan strategis (Sutrisno, 2020; Saadia, 2024).

Di sisi lain, komite audit yang independen dan aktif memang berperan penting dalam pengawasan serta tata kelola, namun kontribusinya terhadap hasil keuangan lebih bersifat jangka panjang. Hal ini sejalan dengan teori Good Corporate Governance yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mendukung keberlanjutan bisnis (Gobel et al., 2020; Kumar & Huang, 2024). Oleh karena itu, strategi pengelolaan risiko yang lebih adaptif serta penguatan peran komite audit diperlukan agar keduanya tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah nyata terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, L, K, A, G, S, I, B, H, Z, J, & Fauzan. (2023). Analisis Laporan Keuangan (S. E. , M. Ak. , CIQnR. , C. FR. , C. Ftax. , C. Ed. Rida Ristiyana, Ed.; 1st ed.). www.globaleksekutifteknologi.co.id
Alhan, & Asyhari. (2023). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan

- Industri Perbankan. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 12(4), 2461–0585.
- Aning. (2024). Analisis Laporan Keuangan (S. TP. , M. Si. Reza Rahmadi Hasibuan, Ed.; Vol. 101). CV. Malik Rizki Amanah.
- Arianti. (2021). Company Size, Financial Distress And Audit Complexity Against Audit Report Lag Ukuran Perusahaan, Financial Distress Dan Audit Complexity Terhadap Audit Report Lag. Accounting Journal, 4(1), 2614–2066.
- Arkelof. (1970). The Market for “Lemons”:Quality Uncertainty The Market Mechanism. Quarterly Journal of Economics, 84(3), 488–500.
- Arum, & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18026>
- Ashari, & Krismiaji. (2020). Audit Committee Characteristics and Financial Performance: Indonesian Evidence. EQUITY, 22(2), 139–152. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1326>
- Astrawan, & Achmad. (2023). Pengaruh Efektivitas Auditor Spesialisasi Industri, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). Journal Of Accounting, 12(2), 2337–3806.
- Astuti, L, S, K, & E. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Harini F. Ningrum, Ed.; Vol. 167). Media Sains Indonesia.
- Bayu, Clarita, Della, & Agus. (2023). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.857>
- Bouaine, & Hrichi. (2019). Impact of Audit Committee Adoption and its Characteristics on Financial Performance: Evidence from 100 French Companies. Accounting and Finance Research, 8(1), 92. <https://doi.org/10.5430/afr.v8n1p92>
- Cheria, Devi, Angel, Friska, Tantri, & Dwi. (2019). Pengaruh Debt Total Asset Ratio, Cash Ratio (Cr), Earning Per Share, Dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2017. Akrab Juara, 4(2), 110-125).
- Damayanti, & Venusita. (2022). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akuntansi, 10(03), 44–54. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Deny. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017. Fokus, 10(1), 2716–0521.
- Desi, Felicia L, Lisa E, & Nadya F. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana.
- Dewi, S. R., & Eriandani, R. (2022). Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit. Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 2685–1059.
- Diza, & Gusganda. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). JBMI, 17(3).
- Eka (2020). Restrukturisasi Kredit Macet Perbankan (M. H. Catur Yunianto S.H. & M. P. Khairul Ahmadi S.Pd., Eds.; 2nd ed., Vol. 985). Nusa Media.
- Elvienne, & Apriwenni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. Auditing, 8(1), 2477–4774.
- Faiq, & Aditya. (2020). Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. DiPonegoro Journal Of Accounting, 9(4), 2337–3806. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghozali. (2023). Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program IBM SPSS (10th ed., Vol. 490). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Gobel, Y. P., Ekonomi, F., Islam, B., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model. Islamic Banking and Finance, 3(2), 2621–6833.
- Hafni. (2021). Metodologi Penelitian (M. S. Dr. Ir. Try Koryati, Ed.; Vol. 83). KBM INDONESIA. www.penerbitbukumurah.com

- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Annisa, M. L., & Pratiwi, C. N. (2022). The Role of Corporate Social Responsibility on the Performance of Indonesian Banking Corporation. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(3), 365–377. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i3.1307>
- Jim. (2023). *Non-Performing Loan Dan Bank Sustainability Performance* (Zakiyatur Rosidah, Ed.; 1st ed.). Deepublish Digital.
- Karkowska, R., Korzeb, Z., Matysek-Jędrych, A., & Niedziółka, P. (2023). *Banking, Risk and Crises in Europe; From the Global Financial Crisis to COVID-19*. www.routledge.com/Rout
- Siti ., Mutiara., & Lasiyono ., (2024). *Manajemen keuangan* (Nurhaeni, Ed.; 2nd ed., Vol. 236). Cv. Mega Perss Nusantara.